

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja serta penuh dengan rasa tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya , agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus menerus.<sup>1</sup> Pendidikan adalah hasil peradaban suatu bangsa yang dikembangkan atas dasar pandangan hidup bangsa yang berfungsi sebagai filsafat pendidikannya; suatu cita-cita atau tujuan yang menjadi motif; cara suatu bangsa berpikir dan berkelakuan, yang dilangsungkan turun temurun dari generasi ke generasi.<sup>2</sup>

Pendidikan menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab 1 pasal 1 ayat 1 dikemukakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>3</sup> Pendidikan dapat dipandang bermutu apabila dapat mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kebudayaan nasional serta berhasil membentuk generasi muda yang cerdas, bermoral, dan

---

<sup>1</sup> Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), hal 70

<sup>2</sup> Suwarno, Wiji. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. ( Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2009) hal 19

<sup>3</sup> Undang-undang No.20 Tahun 2003  *tentang Sistem Pendidikan Nasional* Bab 1 pasal 1 Ayat 1 hal.4.

berkarakter. Pendidikan dijadikan sebagai upaya dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia (SDM), dikarenakan melalui pendidikan diharapkan dapat mencetak generasi-generasi manusia yang bermutu dan berilmu dimana pendidikan tersebut dapat diperoleh melalui pendidikan secara formal maupun non formal.<sup>4</sup>

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran media tertentu ke penerima pesan. Pesan, sumber pesan, saluran/media dan penerima pesan adalah komponen-komponen proses komunikasi.<sup>5</sup> Dalam pendidikan proses belajar mengajar merupakan hal yang penting karena proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam metodologi pengajaran ada dua aspek yang menonjol yakni metode mengajar dan media pengajaran sebagai alat bantu mengajar.<sup>6</sup> Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kedudukan media pengajaran sebagai alat bantu mengajar ada dalam komponen metodologi, sebagai salah satu lingkungan belajar yang diatur guru. Media atau bahan sebagai sumber belajar merupakan komponen dari sistem instruksional disamping pesan, orang teknik latar dan peralatan. Media atau bahan

---

<sup>4</sup> Jamaludin Amin, Pendidikan dan Pengajaran, (Jakarta: Pustaka Antara, 2009), hlm.10

<sup>5</sup> Sadima, Arief S, dkk. Media pendidikan: pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2007) hal 11-12

<sup>6</sup> Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*. (Bandung : Siinar baru Algesindo, 2013). Hal. 1

adalah perangkat lunak berisi pesan atau informasi pendidikan yang biasanya disajikan dengan mempergunakan peralatan.<sup>7</sup>

Perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia, baik dalam ekonomi, sosial, budaya maupun pendidikan. Oleh karena itu agar pendidikan tak tertinggal dari perkembangan iptek tersebut perlu adanya penyesuaian- penyesuaian, terutama sekali yang berkaitan dengan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan faktor yang perlu dipelajari dan dikuasai guru/ calon guru, sehingga mereka dapat menyampaikan materi pelajaran kepada para siswa secara baik berdaya guna dan berhasil guna.<sup>8</sup> Sementara untuk terwujudnya tujuan pembelajaran, maka dibutuhkan suatu perantara penyampaian sebuah pembelajaran yang biasa disebut dengan media pembelajaran. Media pembelajaran berpotensi memberikan pengalaman belajar yang baik dan dapat memberikan kesan menyenangkan dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa<sup>9</sup>.

Berdasarkan studi pendahuluan di SMP Negeri 1 Sumbergempol, diketahui kondisi kegiatan belajar di sekolah tersebut pada umumnya masih menggunakan komunikasi satu arah (ceramah). Dimana pembelajaran di dalam kelas hanya mengarahkan siswa untuk mengingat atau hapal akan informasi yang diberikan. Adapun kegiatan pembelajaran itu menimbulkan sangat minimnya aktivitas dan motivasi siswa, sehingga memicu rendahnya hasil belajar yang didapat. Media pembelajaran telah dikenal sebagai alat bantu untuk mengajar yang seharusnya

---

<sup>7</sup> Sadiman, Arif S, dkk. *Media Pendidikan pengertian pengembangan dan pemanfaatannya*. (jakarta: Cv Rajawali 1986) hal 19

<sup>8</sup> Usman, M. Basyiruddin. Asnawir, *Media Pembelajaran*. (Jakarta : Ciputat Pers, 2002). Hal.1

<sup>9</sup> Azar Arsyad. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 15

dimanfaatkan oleh pengajar, namun hal ini kerap terabaikan, sedangkan dalam pelajaran IPA materi yang disajikan lebih bersifat abstrak. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran belum maksimal. Pembelajaran masih berorientasi terhadap guru. Guru menjelaskan materi pelajaran menggunakan buku paket dan bahan belajar siswa karena buku tersebut yang menjadi buku pegangan siswa dan guru.

Pada mata pelajaran IPA rata-rata nilai ulangan harian untuk materi Interaksi Makhluk Hidup Dengan Lingkungan paling rendah dari materi yang lain, yaitu 67,28. Hasil ini belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran IPA yang ditetapkan oleh sekolah. Berdasarkan silabus yang digunakan di SMP Negeri 1 Sumbergempol, konsep materi interaksi makhluk hidup dengan lingkungan yang harus dipelajari oleh siswa adalah konsep Ekosistem, Komponen abiotik dan biotik, Interaksi antara makhluk hidup dan lingkungan, Rantai makanan, Jaring-jaring makanan, Bentuk simbiosis, Dinamika populasi.

Interaksi makhluk hidup dengan lingkungan yang dianggap sulit oleh siswa adalah rantai makanan dan jaring-jaring makanan karena materi tersebut merupakan konsep yang hampir sama namun beda, mereka sulit membedakannya dan menghafalnya. Guru dalam menyampaikan materi Interaksi makhluk hidup dengan lingkungan dengan metode ceramah menggunakan buku paket dan buku pegangan siswa. Buku pegangan siswa ini terdapat ringkasan materi dan soal-soal. Pada ringkasan materi juga terdapat gambar-gambar yang berkaitan dengan materi. Pada buku paket penjelasan materi jamur juga

menampilkan gambar, gambar pada buku paket ini lebih lengkap dibandingkan dengan gambar yang ada pada buku pegangan siswa. Akan tetapi, gambar-gambar tersebut kurang menarik karena tidak berwarna, tidak terlalu jelas, dan kurang sistematis.

Terdapat banyak media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan, salah satunya yaitu media flash card. Media flash card ini sangat menarik untuk digunakan dan membantu siswa untuk lebih meningkatkan semangat belajar, diharapkan peserta didik dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran dan dapat menyelesaikan permasalahan pembelajaran IPA. Media flash card adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25X30 cm. Gambar-gambarnya dibuat menggunakan tangan atau foto atau memanfaatkan gambar/foto yang sudah ada yang ditempelkan pada lembaran-lembaran *flashcard*. Gambar gambar pada *flashcard* merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangan gambar pada bagian belakangnya.<sup>10</sup> *Flashcard* pada proses kegiatan belajar mengajar mampu membantu siswa memahami materi pelajaran yang sulit dan rumit menjadi lebih mudah dipahami.<sup>11</sup>

Media yang bisa juga membantu penyampaian materi ialah media poster adalah media gambar yang memiliki sifat persuasif tinggi karena menampilkan suatu persoalan (tema) yang menimbulkan perasaan kuat terhadap khalayak. Tujuan poster adalah mendorong adanya tanggapan dari khalayak dan akan lebih

---

<sup>10</sup> Alamsyah Said, Andi Budimansanjaya, 95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 211.

<sup>11</sup> Nurseto, Tejo. "Membuat media pembelajaran yang menarik." *Jurnal Ekonomi & Pendidikan* 8.1 (2011).

baik apabila kemudian digunakan sebagai media diskusi<sup>12</sup> Poster sangat baik digunakan sebagai media pembelajaran dan respon siswa terhadap poster sebagai media pembelajaran sangat baik<sup>13</sup>

Materi Interaksi makhluk hidup dengan lingkungan merupakan materi yang didalamnya membutuhkan kemampuan untuk menghafal dan membedakan berbagai istilah yang terdapat di dalamnya, sehingga perlu diadakan adanya media pembelajaran. Media pembelajaran *flash card* menggunakan kartu dan di dalamnya terdapat konsep atau materi atau juga kata kunci yang akan diajarkan.<sup>14</sup> Media poster dapat menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Karena proses belajar merupakan sebuah proses komunikasi antara siswa dan guru, maka poster disini berkedudukan sebagai channel/media dari proses komunikasi tersebut. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi verbalisme dalam proses pembelajaran. Dalam menggunakan media poster hendaknya memperhatikan teknik pemilihan poster dalam pembelajaran.<sup>15</sup> Media itu diperlukan sebagai alat bantu untuk mempermudah guru dalam penyampaian materi dan membuat pembelajaran lebih menarik sehingga siswa fokus memperhatikan materi dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

---

<sup>12</sup> Asmani, J. M 7 Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan). Jogjakarta: DIVA Press. (2013).

<sup>13</sup> Miftakhul Choer.. Pengembangan Poster Berbasis Pendidikan Karakter Sebagai Media Pembelajaran Fisika untuk Siswa SMA/MA. Skripsi Pendidikan Fisika tidak dipublikasikan. Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2014

<sup>14</sup> Maryani, Ratih. *Pengaruh Penerapan Media Biocards Pada Pembelajaran Ipa Pokok Bahasan Keanekaragaman Makhluk Hidup Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Smp Negeri 3 Sumber Kabupaten Cirebon*. Diss. Iain Syekh Nurjati Cirebon, 2015.

<sup>15</sup> Yaszak, Fenni Sabzul Yaszak Sabzul, and Zuhdi Ma'aruf Ma'aruf. "Penggunaan Media Poster Dalam Pembelajaran Fisika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Kuantan Hilir Seberang." *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau* 2.2 (2015): 1-11.

Dari beberapa fakta diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dapat mempengaruhi kestabilan pola pikir siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian diatas mendorong penulis untuk meneliti pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar. Oleh karena itu peneliti akan meneliti sejauh mana *“Pengaruh Penggunaan Media Flash Card berbantuan poster Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP 1 Sumbergempol Tulungagung Pada Materi Interaksi Makhluk Hidup Dengan Lingkungan”*

## **B. Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah**

Berdasarkan paparan pada latarbelakang masalah sebelumnya, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Kurang tepatnya model yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran
2. Media yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran kurang bervariasi, hanya memanfaatkan papan tulis untuk menggambar.
3. Belum adanya penggunaan media *Flash card* dalam proses pembelajaran
4. Masih rendahnya minat belajar peserta didik

Untuk menghindari adanya pembahasan yang terlalu luas dan menyimpang dalam penelitian ini memiliki keterbatasan sehingga hasilnya pun tidak terlepas dari keterbatasan tersebut. Beberapa keterbatasan tersebut adalah :

1. Penelitian ini hanya terdiri atas siswa kelas VII sehingga penelitian ini mungkin kurang tepat kalau digeneralisasikan pada semua siswa MTs

2. Penelitian ini hanya mencari pengaruh penggunaan media *Flash card* berbantu poster terhadap hasil belajar.
3. Media yang digunakan adalah flash card berbantu poster
4. Hasil belajar diukur dengan menggunakan tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda dan uraian dan yang menjadi fokus acuan adalah ranah kognitif
5. Materi yang akan dibahas adalah Interaksi makhluk hidup dengan lingkungannya

### **C. Rumusan Masalah**

Adakah pengaruh media flash card berbantuan poster terhadap hasil belajar siswa pada materi interaksi makhluk hidup dengan lingkungan kelas VII SMP 1 Sumbergempol ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Flash Card berbantu poster terhadap hasil belajar siswa pada materi interaksi makhluk hidup dengan lingkungan kelas VII SMP 1 Sumbergempol.

### **E. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pendidik

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pendidik tentang pengaruh penggunaan media flash Card berbantu poster terhadap hasil belajar siswa

2. Bagi peserta didik

Dapat meningkatkan hasil belajar siswa

3. Bagi sekolah

Menjadi bahan informasi dalam peningkatan kualitas pendidikan, khususnya IPA pada pokok bahasan Interaksi Makhluk Hidup dengan Lingkungan

4. Bagi Penulis

Menambah wawasan penulis mengenai wacana nilai pendidikan dan untuk selanjutnya dijadikan sebagai acuan dalam bersikap dan berperilaku

## **F. Penegasan Istilah**

1. Penegasan secara konseptual

Untuk memperoleh pengertian yang benar dan untuk menghindari kesalahan pemahaman judul penelitian ini, maka akan diuraikan secara singkat beberapa istilah-istilah sebagai berikut.

a. Media pembelajaran *Flash Card*

Media *flash card* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25X30cm. Gambar-gambarnya dibuat menggunakan tangan atau foto atau memanfaatkan gambar/foto yang sudah ada yang ditempelkan pada lembaran-lembaran *flash card*. *Flash card* pada proses kegiatan belajar mengajar mampu membantu siswa memahami materi pelajaran yang sulit dan rumit menjadi lebih mudah dipahami.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Nurseto, Tejo. "Membuat media pembelajaran yang menarik." *Jurnal Ekonomi & Pendidikan* 8.1 (2011).

b. Media Poster

Media poster adalah media gambar yang memiliki sifat persuasif tinggi karena menampilkan suatu persoalan (tema) yang menimbulkan perasaan kuat terhadap khalayak. Tujuan poster adalah mendorong adanya tanggapan dari khalayak dan akan lebih baik apabila kemudian digunakan sebagai media diskusi<sup>17</sup>

c. Hasil belajar

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pengajaran.<sup>18</sup>

d. Interaksi makhluk hidup dengan lingkungan

Interaksi makhluk hidup merupakan hubungan timbal balik antar makhluk hidup dengan lingkungan. Ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik makhluk hidup dengan lingkungan adalah ekologi. Dengan ekologi diharapkan interaksi antar makhluk hidup dan lingkungan dapat lebih dipahami.<sup>19</sup>

2. Penegasan secara operasional

Secara operasional yang dimaksud dengan “ Pengaruh Media Flash Card Berbantu Poster Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP 1 Sumbergempol Tulungagung Pada Materi Interaksi Makhluk Hidup Dengan Lingkungan.” Adalah pengaruh yang ditimbulkan dengan adanya media Flashcard berbantu poster yang telah diterapkan akan membuat siswa tertarik dan menambah semangat terhadap pembelajaran yang dilakukan guru sehingga minat belajar

---

<sup>17</sup> Asmani, J. M. (2013). 7 Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan). Jogjakarta: DIVA Press

<sup>18</sup> Asep Jihad dan Abdul Aziz, Persuasi Pembelajaran. (Yogyakarta: Mahl Persindo, 2009) hal.15

<sup>19</sup> Campbell A.Neil dan Jane B. Reece.2010. *Biologi*, edisi 8, jilid 3. Jakarta: Penerbit Erlangga

siswa kelas VII SMP 1 Sumbergempol Tulungagung lebih tinggi sehingga akan membuat hasil belajar dari siswa juga meningkat.